

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberadaan Terminal Lembang Ciledug terhadap Kawasan Sekitar

Tegar Rizki Agung Lianto^{1)*}, Andi Muhammad Ahsan Mukhlis¹, Ade Firmansyah¹

¹ Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pradita, Tangerang, Indonesia

² Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pradita, Tangerang, Indonesia

³ Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pradita, Tangerang, Indonesia

*Corresponding Author: tegar.rizki@student.pradita.ac.id

Info Artikel

Artikel diterima:
21 Februari 2025
Artikel direvisi:
11 Maret 2025
Artikel diterbitkan:
30 Maret 2025

Abstrak

Terminal Lembang Ciledug merupakan Terminal Tipe B yang berada di Kota Tangerang yang memiliki luas 8,090 meter persegi, Terminal Lembang Ciledug dikelola oleh BPTJ pemberangkatan bus yang paling mendominasi di Terminal Lembang Ciledug adalah bus AKAP yang seharusnya berada di Terminal tipe A. Selain itu permasalahan yang berada di Terminal Lembang Ciledug mengenai fasilitas yang berada di Terminal Lembang Ciledug yang tidak sesuai dengan fasilitas yang seharusnya ada di Terminal bus Tipe B berdasarkan peraturan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2015. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan terhadap penumpang yang berada di Terminal Lembang Ciledug, pengurus Terminal Lembang Ciledug dan juga warga sekitar Terminal Lembang Ciledug. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah Terminal Lembang Ciledug adalah berdasarkan hasil observasi dan wawancara.

Kata kunci: Terminal Bus, Preferensi Masyarakat, Transportasi Bus, Pemanfaatan Terminal Bus

Abstract

Lembang Ciledug Terminal is a Type B Terminal located in Tangerang City which has an area of 8,090 square meters, Lembang Ciledug Terminal is managed by BPTJ the most dominant bus departures at Lembang Ciledug Terminal are AKAP buses which should be at Terminal type A. In addition, the problem at Lembang Ciledug Terminal regarding the facilities at Lembang Ciledug Terminal which are not in accordance with the facilities that should be at Type B bus Terminal based on the regulation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia Number 32 of 2015. The approach taken in this study is a qualitative approach with interview and observation methods. Interviews were conducted with passengers at Lembang Ciledug Terminal, Lembang Ciledug Terminal administrators and

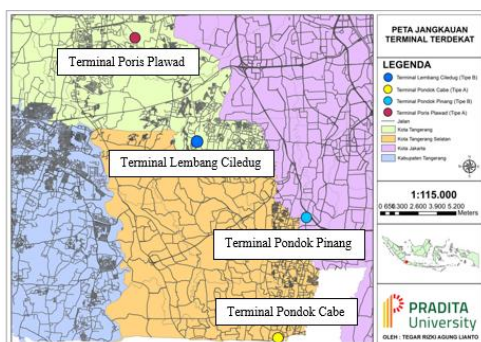
also residents around Lembang Ciledug Terminal. the results of the study were Lembang Ciledug Terminal is based on the results of observations and interviews

Keywords: Bus Terminal, Community Preferences, Bus Transportation, Bus Terminal Utilization.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan transportasi yang berada di Provinsi Banten setiap tahunnya selalu mengalami perkembangan sampai saat ini. Banten terletak pada bagian paling barat Pulau Jawa dengan ibu kota di Kota Serang. Provinsi Banten memiliki beberapa Terminal Bus yang tersebar di Kota Tangerang maupun Tangerang satunya Terminal Lembang Ciledug.

Provinsi Banten terletak pada bagian paling barat Pulau Jawa dengan ibu kota di Kota Serang. Provinsi Banten berperan sebagai zona penyangga bagi Jakarta. Provinsi Banten memiliki beberapa kota didalamnya yaitu Kota Tangerang Raya yang meliputi Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan. Provinsi Banten memiliki beberapa Terminal Bus yang tersebar di Kota Tangerang maupun Tangerang Selatan, baik Terminal Tipe A maupun B yang dapat melayani skala AKAP maupun AKDP, terdapat 3 Terminal bus yaitu Terminal bus Poris Plawad, Terminal bus Pondok Cabe dan Terminal bus Lembang Ciledug. Terminal Lembang Ciledug merupakan Terminal bus Tipe B yang terletak di Kota Tangerang yang melayani skala AKAP.



GAMBAR 1. PETA LOKASI PENELITIAN

Terminal Lembang Ciledug terletak di kota Tangerang dan sudah ada sejak tahun 1999, memiliki luas 8.90 Meter Persegi dan dikelola oleh Badan Transportasi Jabodetabek (BPTJ)

Permasalahan yang berada di Terminal bus saat ini adalah terkait ketidak sesuaian kelas pelayanan Terminal bus tersebut. Terminal Lembang Ciledug merupakan Terminal bus Tipe B yang lebih banyak memberangkatkan bus AKAP dibanding dengan bus AKDP-nya. Selain itu, permasalahan yang berada di Terminal Lembang Ciledug adalah terkait dengan fasilitas Terminalnya yang kurang memadai.

Berdasarkan RTRW Kota Tangerang, Terminal Lembang Ciledug sudah direncanakan pembangunan pada tahap 1 yaitu pada tahun 2015-2017, dan tahap 2 pada tahun 2022, tetapi sampai saat ini belum ada perbaikan dari Pemerintah setempat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Transportasi

Transportasi dapat diartikan sebagai upaya dan aktivitas yang dilakukan untuk mengangkut atau membawa barang serta penumpang dari suatu lokasi ke lokasi lain. (Sugianto, Dkk. 2020.) Terdapat jenis-jenis transportasi darat diantaranya adalah Bus, mobil, kereta api, truk, sepeda, sepeda motor, skuter.

Untuk itu, dengan adanya pemindahan barang dan manusia tersebut, maka transportasi merupakan salah satu sektor yang dapat menunjang kegiatan ekonomi (the promoting

sector) dan pemberi jasa (the servicing sector) bagi perkembangan ekonomi.

Sehingga pada kondisi tersebut, prasarana transportasi akan menjadi penting untuk aksesibilitas menuju wilayah tersebut dan akan berdampak pada tingginya minat masyarakat untuk menjalankan kegiatan ekonomi, Kegiatan ekonomi dan transportasi memiliki keterkaitan yang sangat erat, dimana keduanya dapatsaling mempengaruhi bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki keterkaitan dengan transportasi, karena akibat pertumbuhan ekonomi maka mobilitas seseorang meningkat dan kebutuhan pergerakannya pun menjadi meningkat melebihi kapasitas prasarana transportasi yang tersedia.

2.2. Teori Terminal Bus

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013 mengenai Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, terminal bus didefinisikan sebagai tempat di mana kendaraan bermotor umum beroperasi. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1993 tentang Angkutan Jalan, terminal berfungsi sebagai prasarana transportasi untuk memuat dan menurunkan penumpang maupun barang, serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum.

Selain dibedakan Berdasarkan tipe terminal, terdapat pembagian kelas terminal yang terdiri dari Kategori kelas 1, kelas 2, dan kelas 3 (PM 132 Tahun 2015) ditentukan berdasarkan hasil kajian teknis yang dilakukan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti intensitas kendaraan, tingkat permintaan angkutan, keterpaduan pelayanan angkutan, jumlah trayek, jenis pelayanan yang diberikan, serta fasilitas utama dan penunjang yang ada di terminal. . (D Akbar Rifqi, 2020).

Terminal bus dibagi menjadi 3 yaitu Tipe A, B dan C, Terminal bus Tipe A melayani Antar Kota Antar

Provinsi (AKAP), Terminal bus Tipe B melayani Antar Kota dalam Provinsi (AKDP), dan Terminal bus tipe C melayani Angkutan Pedesaan (ADES).

Teori Peran Terminal Bus

Terminal bus adalah elemen krusial dalam sistem transportasi baik di tingkat perkotaan maupun regional. Fungsi utamanya adalah sebagai tempat pemberhentian bagi bus, di mana penumpang dapat naik dan turun dengan nyaman dan tempat penumpang dapat berpindah dari satu bus ke bus lainnya jika diperlukan (Transit).

Terminal bus berfungsi sebagai pusat integrasi sistem transportasi. Hal ini memungkinkan penumpang untuk berganti bus, angkutan umum, atau moda transportasi seperti kereta api, sehingga perjalanan dalam kota atau antar daerah menjadi lebih lancar. Terminal bus berperan penting dalam mendistribusikan penumpang dari daerah ke berbagai tujuan dalam kota atau antar daerah. Hal ini membantu mengurangi kepadatan lalu lintas serta mendorong pemanfaatan transportasi umum secara lebih luas.

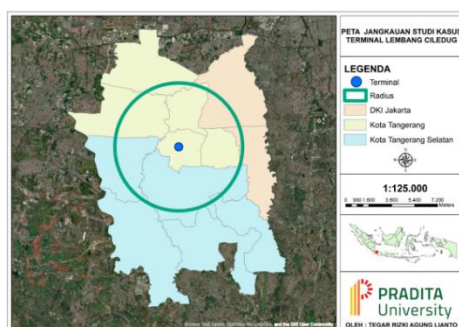
3. METODE PENELITIAN

Metode analisis data yang digunakan dalam kajian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan Metode Analisis Spasial dan Analisis Deskriptif, untuk pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan Metode Primer dan Sekunder dengan melakukan observasi secara langsung terhadap Terminal Lembang Ciledug, wawancara terhadap penumpang yang berada di Terminal Lembang Ciledug dan pengurus Terminal Lembang Ciledug serta warga sekitar Terminal Lembang Ciledug, dan menyusun data sekunder dengan melakukan pengumpulan data melalui Shapefile, jurnal, dan buku yang sesuai dengan penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

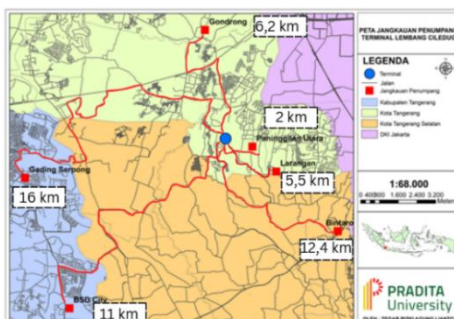
Terminal Lembang Ciledug merupakan Terminal bus dengan pemberangkatan bus AKAP yang paling mendominasi diantara bus AKDP-nya. Terdapat aspek-aspek yang mempengaruhi penumpang untuk datang di Terminal Lembang Ciledug. Berdasarkan hasil dari hasil yang sudah didapatkan penulis maka didapatkan: aspek yang mempengaruhi fungsi dan peran Terminal Lembang Ciledug.

Lokasi Terminal Lembang Ciledug



Lokasi Terminal Lembang Ciledug yang berada di kota Tangerang sehingga mudah diakses baik dari Tangerang Raya maupun DKI Jakarta. Selain itu, akses menuju Terminal Lembang Ciledug tidak banyak hambatan seperti kemacetan sehingga mudah untuk dijangkau oleh penumpang dari berbagai arah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.

Jurusan bus yang tersedia



GAMBAR 2. PETA LOKASI TERMINAL LEMBANG CILEDUG

Jumlah bus yang banyak dan juga jurusan bus yang beragam dengan trayek yang melintasi Kabupaten maupun Kota yang berada di Jawa Tengah dan Jawa Timur yang membuat penumpang bus memilih untuk naik bus dari Terminal Lembang Ciledug. Selain itu, jumlah Po bus yang berada di Terminal Lembang Ciledug yaitu 16 Po yang melayani rute Jawa Tengah, Jawa Timur.



GAMBAR 3. SEBARAN TRAYEK TERMINAL LEMBANG CILEDUG (PENULIS, 2025)

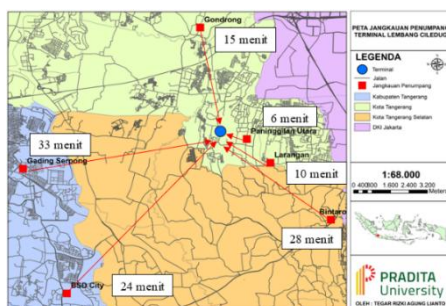
Jarak Dari Tempat Tinggal Menuju Terminal Lembang Ciledug

Jarak merupakan salah satu faktor penumpang bus untuk memilih Terminal bus, jarak maksimal penumpang bus untuk menuju Terminal bus yaitu dengan jarak 16 km. Radius Penumpang yang paling jauh untuk menuju Terminal Lembang Ciledug yaitu Gading Serpong dengan jarak 16 km. Dan untuk penumpang yang paling dekat yaitu penumpang yang berasal dari Paninggilan Utara. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Gambar 3.

GAMBAR 4. JARAK MENUJU TERMINAL LEMBANG CILEDUG

Waktu Tempuh

Waktu tempuh merupakan salah satu aspek penumpang untuk memilih Terminal bus, waktu tempuh penumpang bus paling lama untuk menuju Terminal bus adalah 33 menit, Waktu tempuh penumpang bus yang paling lama untuk menuju Terminal Lembang Ciledug adalah wilayah Gading Serpong dengan waktu 33 menit dan untuk waktu tempuh yang paling dekat dengan Terminal Lembang Ciledug adalah Paninggilan Utara dengan waktu 6 menit. Untuk wilayah Bintaro lebih memilih Terminal Lembang Ciledug dibanding Terminal Pondok Pinang karena tidak adanya hambatan dibanding menuju Terminal Pondok Pinang



GAMBAR 5. WAKTU MENUJU TERMINAL LEMBANG CILEDUG (PENULIS, 2025)

Masa Tunggu Penumpang

Masa tunggu penumpang didalam Terminal juga merupakan salah satu aspek penumpang untuk memilih Terminal bus dikarenakan penumpang tidak ingin menunggu lama didalam Terminal bus, ketika sudah mendapatkan tiket penumpang tidak

5. KESIMPULAN

Terminal Lembang Ciledug merupakan Terminal bus Tipe B yang memiliki pemberangkatan yang paling banyak adalah bus AKAP dibanding dengan AKDP-nya sehingga pelayanan kelas Terminal tidak sesuai dengan peruntukannya yang seharusnya Terminal bus

ingin menunggu dengan waktu yang lama didalam Terminal bus.

Efisien dan Efektif

Jika dilihat dalam segi aspek Jarak, Waktu dan Biaya, waktu dan jarak tempuh yang paling efektif adalah menuju Terminal Lembang Ciledug, dan biaya yang paling efisien yaitu menuju Terminal Lembang Ciledug. efisien yaitu menuju Terminal Lembang Ciledug.

Tepat Waktu

Tepat waktu yaitu merupakan jadwal keberangkatan yang terdapat di Terminal Lembang Ciledug, Jadwal keberangkatan yang berada di Terminal Lembang Ciledug dapat dikatakan selalu on Time dikarenakan jarang sekali terjadi keterlambatan keberangkatan terkecuali terdapat kendala seperti kemacetan atau bus yang sedang maintenance, untuk jam keberangkatan yang berada di Terminal Lembang Ciledug terdapat 3, pemberangkatan yaitu, Pagi, Siang dan Sore hari dengan total 20 armada.

Cepat dan Nyaman

Cepat dan nyaman merupakan aspek penumpang dalam memilih Terminal Lembang Ciledug dikarenakan bus yang berangkat dari Terminal Lembang Ciledug setelah melakukan pemberangkatan dari Terminal Lembang Ciledug tidak banyak menghampiri mengambil penumpang di agen yang berada di pinggir sehingga dapat meng efektifkan waktu untuk sampai di tujuan lebih cepat.

tipe B melayani AKDP. Aksesibilitas yang mudah untuk menuju Terminal Lembang Ciledug dikarenakan lokasi Terminal Lembang Ciledug yang berada di kota Tangerang, penggunaan lahan yang berada di sekitar Terminal Lembang Ciledug dalam radius 400 meter didominasi oleh perdagangan dan jasa berupa pasar Lembang

Ciledug, pasar buah Lembang Ciledug, kios dll. Dengan adanya pasar Lembang Ciledug membuat Terminal Lembang Ciledug lebih diketahui oleh masyarakat yang tinggal diluar Ciledug karena posisi Terminal Lembang Ciledug yang berhadapan langsung dengan pasar Lembang Ciledug.

Terminal Lembang Ciledug memiliki peranan untuk wilayah sekitarnya, peran Terminal Lembang Ciledug untuk wilayah sekitarnya dan juga Tangerang Raya, sebaran penumpang yang datang ke Terminal Lembang Ciledug mencakup daerah Tangerang Raya seperti Cipondoh, Gading Serpong, Bintaro, BSD, Paninggilan Utara.

Aspek penumpang untuk memilih Terminal Lembang Ciledug sebagai destinasi Terminal bus yang dituju adalah karena posisi Terminal Lembang Ciledug yang berada di kota Tangerang dan juga jurusan serta trayek bus yang berada di Terminal Lembang Ciledug yang beragam serta aksesibilitas yang mudah untuk menuju Terminal Lembang Ciledug membuat penumpang memilih Terminal Lembang Ciledug, selain letaknya yang berada di kota dan juga jurusan busnya yang tersedia jika dilihat dari aspek jarak, waktu dan biaya untuk menuju sebuah Terminal bus lebih terjangkau untuk menuju Terminal Lembang Ciledug dibandingkan menuju Terminal bus lainnya yang berada di sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Nurfatimah, Jumliasi, Abu, A., Surur, F., & Nursalam. (2016). Lahan Air dan Pembangunan di Kec. Marioriwawo. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.

Nur Utami Indahsari. (2018). Terminal Angkutan Umum Tipe B di Bengkayang

S. Sarwendami 2018, Bab II Tinjauan Pustaka penggunaan lahan, Universitas Komputer Indonesia.

Sinaga Dameria 2014, Statistik Dasar, Uki Press

Sitawati, Anita. (2016) Materi Pokok Tata Guna dan Pengembangan Lahan. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Situmorang, A. S. (2019). Tata Guna dan Pengembangan Lahan. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Teori- teori Perkembangan Kota. (2016, April 28). Retrieved from Pemerintah Kota Medan Dinas Tata Ruang Tata Bangunan:perkimtaru.pemkomedan.go.id

Wheeler, S. M. (2023). The Sustainable Urban Development Reader. Routledge.

Wicaksono and Prof. Dr. FX. Sugiyanto 2011 dalam Asyruni Khairun Nisa 2021.